

**HUBUNGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA INDIVIDU DENGAN
OBESITAS BERDASARKAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT)**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan



**RAHMA DAVIDYA GIRI PUSPA
11035123012**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2026

ABSTRAK

Hubungan Kadar Glukosa Darah Sewaktu dengan Kadar Hemoglobin pada Individu dengan Obesitas berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Rahma Davidya Giri Puspa

DIII Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Obesitas merupakan kondisi penumpukan lemak berlebih yang dapat menyebabkan gangguan metabolisme, termasuk resistensi insulin dan inflamasi kronik yang berpotensi memengaruhi kadar glukosa darah serta pembentukan hemoglobin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar hemoglobin pada individu dengan obesitas berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT). Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dan kadar hemoglobin dilakukan menggunakan metode fotometri. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar glukosa darah sewaktu sebesar 97,11 mg/dL. Sebanyak 18 responden (60%) memiliki kadar hemoglobin normal dan 12 responden (40%) memiliki kadar hemoglobin rendah. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,041 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,828 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar hemoglobin pada individu dengan obesitas berdasarkan IMT.

Kata Kunci: glukosa darah sewaktu, hemoglobin, obesitas

Abstract

Obesity is a condition characterized by excessive fat accumulation that can lead to metabolic disorders, including insulin resistance and chronic inflammation, which can potentially affect blood glucose levels and hemoglobin formation. This study aimed to determine the relationship between random blood glucose levels and hemoglobin levels in individuals with obesity based on Body Mass Index (BMI). This study employed a correlational analytical method using a cross-sectional approach. The study sample consisted of 30 participants selected using purposive sampling. Random blood glucose and hemoglobin levels were measured using photometric methods. The results showed an average random blood glucose level of 97.11 mg/dL. A total of 18 participants (60%) had normal hemoglobin levels, and 12 participants (40%) had low hemoglobin levels. The results of the Pearson correlation test showed a correlation coefficient (r) of -0.041 with a significance value (p) of 0.828 ($p > 0.05$). Based on the study results, it can be concluded that there is no significant association between random blood glucose levels and hemoglobin levels in individuals with obesity as determined by BMI.

Keywords: random blood glucose, hemoglobin, obesity